

Problem

1. Saat Dibeli Terigu diakui sebagai stok dalam satuan “Karung”, dimana dalam satu karung terdapat 25 “Kg”/Karung. Dengan harga (Rp.2.500/Kg = 25Kg x Rp.2.500 = Rp.62.500/karung) Tetapi pada kenyataannya setelah berada di gudang, berat terigu dalam satu karung selalu tidak selalu tepat 25 Kg tapi ada yang lebih sampai 26 Kg bahkan ada yang kurang hingga 24kg.
2. Kelebihan kekurangan Kg dalam sebuah karung tersebut tidak kita ketahui sampai terigu tersebut masuk ke proses produksi. Sebagai contoh pada saat terigu keluar dr gudang bahan baku misalkan 1 karung seharusnya adalah 25kg, nah waktu proses produksi terigu-terigu tersebut akan diambil sedikit demi sedikit sesuai dengan kebutuhan produksi, contohnya 2 Kg, 3 Kg, 5Kg untuk menyesuaikan formulanya, pada saat isi karung tersebut habis disitulah baru ketahui ternyata karung tersebut ternyata berat terigunya:
 - “Tepat” 25 Kg
 - “Lebih atau “Kurang” dari 25 kg dengan selisih berat yang bervariasi

Mohon Rekomendasi Bagaimanakah sebaiknya perlakuannya di Accurate? Dimana proses produksinya menggunakan Modul Manufacture, tetapi tidak tertutup kemungkinan juga menggunakan job costing. Apa yang akan terjadi dengan HPP Produksi?

Solusi 1

Jikalau dilihat dari Deskripsi SOP perusahaan tersebut di atas, sepertinya itu bukan SOP yang baik, dimana seharusnya SOP tersebut harus diubah dengan cara seperti berikut ini di bawah

Misalnya pada tanggal 01 Feb 2014, perusahaan membeli 50 Kg Tepung terigu (2 Karung) seharga Rp.2.500 / kg dengan demikian total harga pembelian adalah 125.000

<p>PT. BAKSO MALANG JALAN MALANG MELINTANG NASIB BERLUNTUNG JAKARTA</p> <p>Vendor : Pemasok Umum</p>	<p style="text-align: center;">Purchase Inv</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>Invoice No. PI-001</td> <td>Invoice Date 1 Feb 2014</td> </tr> <tr> <td>Form No. PI-001</td> <td>Terms C.O.D</td> </tr> <tr> <td>Amount 125,000</td> <td>FOB</td> </tr> <tr> <td>Ship Via</td> <td>Ship Date 1 Feb 2014</td> </tr> </table>	Invoice No. PI-001	Invoice Date 1 Feb 2014	Form No. PI-001	Terms C.O.D	Amount 125,000	FOB	Ship Via	Ship Date 1 Feb 2014						
Invoice No. PI-001	Invoice Date 1 Feb 2014														
Form No. PI-001	Terms C.O.D														
Amount 125,000	FOB														
Ship Via	Ship Date 1 Feb 2014														
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Item</th> <th>Description</th> <th>Qty</th> <th>Unit Price</th> <th>Disc</th> <th>Tax</th> <th>Amount</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>TRG</td> <td>TEPUNG TERIGU@ 25 KG</td> <td>50</td> <td>2,500</td> <td>0</td> <td></td> <td>125,000</td> </tr> </tbody> </table>		Item	Description	Qty	Unit Price	Disc	Tax	Amount	TRG	TEPUNG TERIGU@ 25 KG	50	2,500	0		125,000
Item	Description	Qty	Unit Price	Disc	Tax	Amount									
TRG	TEPUNG TERIGU@ 25 KG	50	2,500	0		125,000									

<p>Say : One hundred twenty-five thousand</p> <p>Description Beli Terigu 2 Karung @ 25 Kg</p> <p>Prepared By _____ Reviewed By _____ Approved By _____</p> <p>Date: _____ Date: _____ Date: _____</p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>Sub Total :</td> <td style="text-align: right;">125,000</td> </tr> <tr> <td>Discount :</td> <td style="text-align: right;">0</td> </tr> <tr> <td> :</td> <td style="text-align: right;">0</td> </tr> <tr> <td> :</td> <td style="text-align: right;">0</td> </tr> <tr> <td>Total :</td> <td style="text-align: right;">125,000</td> </tr> </table>	Sub Total :	125,000	Discount :	0	:	0	:	0	Total :	125,000
Sub Total :	125,000										
Discount :	0										
:	0										
:	0										
Total :	125,000										

Dengan demikian Stok Item Tepung terigu@ 25 kg akan bertambah menjadi 50 Kg (gambar di bawah)

Item No.	Description	Quantity
BB	BAHAN BAKU	0
AQ	AIR AQUA@25 Ltr	5,000
DS	DAGING SAPI	2,000
PNG	PENGAWET	5,000
TRG	TEPUNG TERIGU@ 25 KG	50

Seharusnya setelah melakukan pembelian, perusahaan harus melakukan “**TIMBANG ULANG**” tepung terigu tersebut dengan timbangan standard perusahaan, sebelum tepung tersebut masuk ke ruangan produksi, dan ternyata setelah ditimbang dengan timbangan standard perusahaan ditemukan karung nomor 1 hanya seberat 47 Kg, artinya kurang 3 Kg dari berat seharusnya.

Setelah mendapatkan kepastian berat tepung karung nomor 1 berkurang 3 Kg maka perusahaan harus segera melakukan Inventory Adjustment Mengurangi stok seperti di bawah ini. Untuk keterangan yang lebih jelas tentang inventory adjustment mengurangi stok [klik di sini](#) atau [disini](#)

Inventory Adjustment

Adj. No. 1013
Adj. Date 01/02/2014
Adj. Account 5004 HPP Selisih Perolehan Terigu
Description Penyesuaian Kekurangan Terigu 3 KG
 Value Adjustment

#1 | 1 Items

Item	Item Description	Unit	Current Qty	New Qty	Warehouse
TRG	TEPUNG TERIGU@ 25 KG	KG	50	47	BAHAN BAKU

Inventory Adjustment

Adj. No. 1013
Adj. Date 01/02/2014
Adj. Account 5004 HPP Selisih Perolehan Terigu
Description Penyesuaian Kekurangan Terigu 3 KG
 Value Adjustment

#1 | 1 Items

Item	Item Description	Qty Diff.	Unit	Warehouse
TRG	TEPUNG TERIGU@ 25 KG	-3	KG	BAHAN BAKU

Dengan demikian Jurnal yang dihasilkan dari proses Inventory Adjustment untuk mengurangi stok terigu dari 50 Kg menjadi 47 Kg (selisih 3 kg) adalah seperti di bawah ini

Note: Harga terigu Rp.2.500 / kg, sehingga selisih nilai 3 Kg x Rp.2.500 = Rp.7.500 (gambar di bawah)

PT. BAKSO MALANG
Transaction Journal
From 01 Feb 2014 to 01 Feb 2014

Filtered By : Source Type, Source No.

Account No.	Account Name	Debit (Base)	Credit (Base)	Debit (Prime)	Credit (Prime)
01 Feb 2014	Inventory Adjustment 1013	Penyesuaian Kekurangan Terigu 3 KG			
5004	HPP Selisih Perolehan Terigu	7,500.00	0.00	7,500.00	0.00
1204	Persediaan Bahan Baku	0.00	7,500.00	0.00	7,500.00
		<u>7,500.00</u>	<u>7,500.00</u>	<u>7,500.00</u>	<u>7,500.00</u>

Pada tanggal 02 Feb 2014 dilakukan penimbangan lagi oleh perusahaan terhadap karung terigu no.2 yang dibeli dan kali ini didapati bahwa ternyata beratnya bukan 25 Kg tetapi 26 Kg (lebih berat 1 kg). Untuk itu perusahaan segera melakukan Inventory Adjustment terhadap karung no.2 dengan cara seperti gambar di bawah ini, (Note: Centang Value Adjustment)

Untuk keterangan yang lebih jelas tentang inventory adjustment menambah stok [klik di sini](#) atau [disini](#)

Inventory Adjustment

Adj. No. 1014
Adj. Date 02/02/2014
Adj. Account 5004 HPP Selisih Perolehan Terigu
Description Penyesuaian Kelebihan Terigu 1 Kg
 Value Adjustment

Item	Item Description	Unit	Current Qty	New Qty	Current Value	New Value	Warehouse
TRG	TEPUNG TERIGU@ 25 KG	KG	47	48	117,500	120,000	BAHAN BAKU

$(117.500/47) \times 48 = 120.000$

Inventory Adjustment

Adj. No. 1014
Adj. Date 02/02/2014
Adj. Account 5004 HPP Selisih Perolehan Terigu
Description Penyesuaian Kelebihan Terigu 1 Kg
 Value Adjustment

Item	Item Description	Qty Diff.	Value Diff.	Unit	Warehouse
TRG	TEPUNG TERIGU@ 25 KG	1	2,500	KG	BAHAN BAKU

Hasil Jurnal dari Inventory Adjustment menambah Stok 1 Kg dari karung tepung terigu no.2 adalah seperti di bawah ini.

PT. BAKSO MALANG
Transaction Journal
 From 02 Feb 2014 to 02 Feb 2014

Account No.	Account Name	Debit (Base)	Credit (Base)	Debit (Prime)	Credit (Prime)
02 Feb 2014	Inventory Adjustment 1014	Penyesuaian Kelebihan Terigu 1 Kg			
1204	Persediaan Bahan Baku	2,500.00	0.00	2,500.00	0.00
5004	HPP Selisih Perolehan Terigu	0.00	2,500.00	0.00	2,500.00
		2,500.00	2,500.00	2,500.00	2,500.00

Note: Untuk menghindari inventory adjustment untuk masing-masing karung yang sangat banyak, dapat terlebih dahulu dihitung keseluruhan berat actual, setelah itu dibandingkan dengan jumlah berat stok yang tercatat di accurate, apabila terdapat selisih “Lebih” atau “Kurang” baru dilakukan penyesuaian sekaligus dalam satu Nomor Inventory Adjustment. (hal ini baik dilakukan jika perusahaan tidak mencatat serial Number) tetapi hanya quantity berat saja.

Penyesuaian masing-masing karung seperti contoh di atas, hanya merupakan simulasi contoh saja..

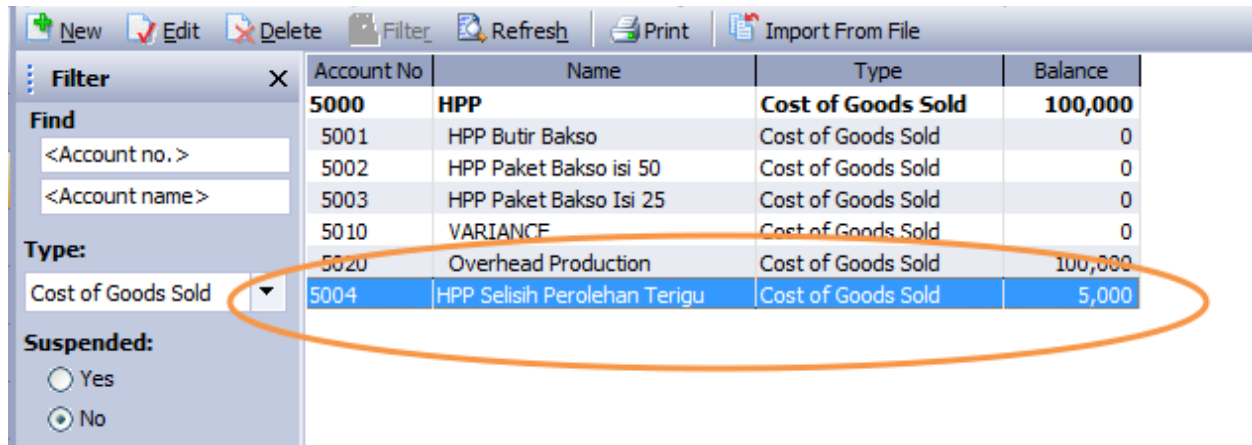
Setelah Selesai melakukan inventory Adjustment seperti contoh simulasi sekarang anda telah berhasil melakukan Sinkronisasi antara berat Actual yang berada di gudang dengan berat yang tercatat di accurate, Nah....48 Kg inilah yang akan masuk ke dalam produksi melalui Modul “Material Release” atau “Job Costing”

Item No.	Description	Quantity	Type
BB	BAHAN BAKU	0	Inv
AQ	AIR AQUA@25 Ltr	5,000	Inv
DS	DAGING SAPI	2,000	Inv
PNG	PENGAWET	5,000	Inv
TRG	TEPUNG TERIGU@ 25 KG	48	Inv

Apabila anda membuka “Item History” terigu maka anda bisa mendapatkan history sejak pembelian – Penyesuaian – Qty berat Actual nya seperti gambar di bawah ini.

Date	Description	Invoice No	Price (Base)	In	Out	Quantity
	On Hand As Of 01/02/2014					0
01/02/2014	Purchase from Pemasok Umum	PI-001	2,500	50		50
01/02/2014	Penyesuaian Kekurangan Terigu 3 KG	1011	0		3	47
02/02/2014	Penyesuaian Kelebihan Tepung Terigu 1 K	1012	0	1		48

Lalu bagaimana dengan selisih Kekurangan dan Kelebihan nya? Sekarang sudah diakumulasi dan tercatat di Account (seperti contoh HPP selisih perolehan terigu sebesar Rp.5.000 atau 2 Kg) Ingat..!!! total selisih berat adalah dari 50 Kg saat pembelian dan 48 Kg berat saldo akhir setelah penyesuaian ($50 - 48 = 2 \text{ Kg} \times \text{Rp.}2.500 = 5.000$). Perhatikan gambar di bawah.



Account No	Name	Type	Balance
5000	HPP	Cost of Goods Sold	100,000
5001	HPP Butir Bakso	Cost of Goods Sold	0
5002	HPP Paket Bakso isi 50	Cost of Goods Sold	0
5003	HPP Paket Bakso Isi 25	Cost of Goods Sold	0
5010	VARIANCE	Cost of Goods Sold	0
5020	Overhead Production	Cost of Goods Sold	100,000
5004	HPP Selisih Perolehan Terigu	Cost of Goods Sold	5,000